

## INTISARI

Menurunnya minat generasi muda untuk bekerja di sektor pertanian tradisional membuka peluang untuk pengembangan industri alat dan mesin pertanian, salah satunya adalah industri pembuatan *hand tractor*. Sebelum merealisasikan pembangunan industri ini perlu kiranya dilakukan analisa kelayakan usaha yang meliputi aspek pasar, teknis, dan finansial.

Analisa aspek pasar menunjukkan bahwa usaha ini layak direalisasikan. Data dari dinas pertanian (Alsintan) menunjukkan jumlah kebutuhan traktor tangan untuk seluruh wilayah Indonesia masih kekurangan sebanyak 160322 unit.

Dengan kapasitas produksi 300 unit per bulan, proyek ini diperkirakan akan menelan biaya investasi sebesar Rp 1.153.550.000,00. Kelayakan usaha ini adalah *Payback Period* selama 11,16 bulan dengan nilai *Profitability Index* (PI) 134,55%, sedangkan nilai *Internal Rate Of Return* (IRR) : 5,22% dan *Net Present Value* (NPV) : Rp 398.561.280,00. serta titik impas (*Break Even Point*, BEP) sebesar 143 unit.

Sensitivitas perubahan faktor – faktor yang akan dapat mempengaruhi kelayakan usaha ini adalah kenaikan biaya investasi sebesar 35%, dan penurunan pendapatan sampai sebesar 26%, sedangkan kenaikan tingkat suku bunga bank, tidak signifikan berpengaruh terhadap kelayakan usaha ini.